

REDESAIN TERMINAL PANJI ANOM (TIPE B) DI KABUPATEN SAMBAS

ABDILLAH SHOLEHUDIN

Taruna Program Studi
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat
17520

abdilingker@gmail.com

BOBBY AGUNG HERAWAN

Dosen Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No. 89,
Cibitung, Bekasi Jawa Barat
17520

BAMBANG WIJONARKO

Dosen Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No. 89,
Cibitung, Bekasi Jawa Barat
17520

Abstract

The terminal is a road transport infrastructure for the purpose of dropping off and raising passengers, intra and/or inter-mode transfers and arranging the arrival and departure of public transportation. Based on Regulation of the Minister of Transportation No. 24 of 2021 on the implementation of road transport passenger terminals, passenger terminals must have main facilities, supporting facilities, and public facilities, with the Minister of Transportation Regulation No. 40 of 2015, standard of service of the maintenance of passenger terminals of road transport, passenger terminals must be provided and implemented by the operators of road transport passenger terminals that include safety services, security services, reliability/regularity services, convenience services, convenience/affordability services, and equality services. Keywords: Terminal, Facility, Layout Design.

Keywords: Terminal, Facility, Layout Design

Abstrak

Terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum, serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, dan pelayanan kesetaraan.

Kata Kunci: Terminal, Fasilitas, Desain Layout

PENDAHULUAN

Terminal Panji Anom satu-satunya terminal bertipe B yang ada di Kabupaten Sambas. Terminal ini berada di Jalan Panji Anom, Kabupaten Sambas. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan/Pedesaan, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, namun untuk angkutan pedesaannya sudah beralihfungsi menjadi angkutan barang. Namun fasilitas terminal yang kurang memadai dan kurang layak seperti bercampurnya dengan aktifitas pasar menjadi permasalahan yang melatar belakangi, maka diperlukan redesain layout terminal mulai dari fasilitas terminal, tata letak fasilitas terminal, dan pengaturan sirkulasi lalu lintas di terminal. berdasarkan data hasil survei inventarisasi terminal diperoleh hasil, fasilitas yang sudah ada di Terminal Panji Anom dalam kondisi

tidak terawat dan tidak terpakai, serta penataan letak fasilitas terminal yang sudah tersedia belum tertata dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Kemudian pada PM No. 24 Tahun 2021 tentang terminal yang memiliki pengertian yang sama dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Definisi terminal yang sudah dijelaskan berdasarkan peraturan yang berlaku dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian terminal secara umum merupakan prasarana transportasi yang melayani orang beserta dengan barang untuk melakukan perpindahan moda angkutan dengan sistem yang terkoordinasi di dalam suatu area yang dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang pelayanan yang diperlukan oleh pengguna terminal. Sehingga terminal menjadi suatu area yang dilengkapi dengan fasilitas baik utama dan penunjang sesuai dengan tipe pelayanan terminal.

Kinerja Pelayanan Terminal Saat Ini

Berdasarkan data yang telah diperoleh baik data sekunder maupun primer maka tahap berikutnya melakukan pengolahan serta analisis data. Dalam tahap ini dilakukan dengan menganalisa kondisi saat ini Terminal Panji Anom, tata letak terminal yang ada di dalam terminal memerlukan evaluasi seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan dari pengguna terminal sehingga diharapkan kinerjanya tetap terjaga sesuai dengan fungsinya terutama dalam penyusunan fasilitas utama terminal dikarenakan fasilitas ini berhubungan dengan pengguna secara langsung, selain itu tata letak fasilitas terminal berkaitan erat dengan kelancaran dan ketertiban dari pergerakan kendaraan maupun orang di terminal. Proses analisa kondisi eksisting terminal dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan standar yang telah diterapkan untuk terminal Panji Anom yaitu standar terminal tipe B.

Analisa Sirkulasi Terminal

Pada analisis sirkulasi ini akan membahas keadaan sirkulasi Terminal Panji Anom dan memberikan usulan desain sirkulasi baru dengan memisahkan sirkulasi, angkutan Umum dan kendaraan pribadi agar sirkulasi terminal dapat teratur

Peninjauan Kebutuhan Terminal

Dengan berdasarkan buku yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar, MSc dkk (1996) guna mengukur kebutuhan luas fasilitas utama dan fasilitas penunjang .Dalam hal ini dimensi kendaraan bus sangat mempengaruhi terhadap kebutuhan luas fasilitas yang dibutuhkan.

- 1) Jalur kedatangan dan keberangkatan
 - a. Model parkir sejajar 0°

$$7 \times (20 \times n)$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- b. Model parkir posisi 90°

$$9,5 \times (18 \times n)$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

Untuk menentukan luas areal peralatan pemberangkatan dapat digunakan rumus:

- c. Model parkir dengan posisi miring 45 derajat, dengan menggunakan rumus luas sebagai berikut:

$$19,6 \times (28 + [5 \times (n -)])$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- d. Model parkir dengan posisi miring 60 derajat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- e. Model parkir dengan posisi miring 90 derajat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$27 \times (20,6 + [5 \times (n - 1)])$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

2) Kebutuhan Ruang Tunggu

- Ruang tunggu terdiri atas ruang untuk berdiri, duduk dan berjalan pada jalur keberangkatan
- Kebutuhan ruang tunggu penumpang pada jalur keberangkatan disesuaikan dengan posisi parkir kendaraan pada jalur keberangkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times Ai)$$

Sumber: menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

Pendekatan dari dardela yasa guna (1996) yaitu dengan melihat kebutuhan:

- Orang berdiri memerlukan ruang 0,5m²/orang
- Duduk di butuhkan ruang 0,65m²/orang
- Sirkulasi orang 15% dari total kebutuhan ruang tunggu penumpang.

3) Parkir

Tabel 1. Satuan Ruang Parkir

No.	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir dalam m ²
1.	Mobil penumpang gol. I	2,30 x 5,00
2.	Mobil penumpang gol. II	2,50 x 5,00
3.	Mobil penumpang gol. III	3,00 x 5,00
4.	Bus/Truck	3,40 x 12,50
5.	Sepeda motor	0,75 x 2,00

(Sumber : Direktorat Jenderal Perhub, 1996)

Perhitungan kebutuhan luas Satuan Ruang Parkir dalam terminal menjadi faktor kelancaran sirkulasi pergerakan di dalam terminal.

4) Kantor

Kebutuhan akan ruang kantor hendaknya disesuaikan dengan banyaknya personil (pegawai) tersebut baik dari DLLAJ, Polisi, Dinas Terminal dan lainnya.

5) Musholla

- $n < 5$, kebutuhannya 17,5 m² ;
- $6 < n < 9$, kebutuhannya 35 m² ;
- $10 < n < 14$, kebutuhannya 52,5 m² ;

- iv. $15 < n < 19$, kebutuhannya 70 m² ;
- v. $n > 20$, kebutuhannya 87,5 m².

Sumber: Menju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- 6) Kamar Kecil (Toilet)

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Mushola}$$

Sumber: Menju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- 7) Kios

$$\text{Luas} = 40\% \times \text{Luas Ruang Tunggu Penumpang}$$

Sumber: Menju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, 1996

- 8) Kebutuhan luas terminal berdasarkan tipe

NO.	A. KENDARAAN	Tipe A	Tipe B	Tipe C
1	Ruang Parkir AKAP	1.120	-	-
2	Ruang Parkir AKDP	540	540	-
3	Parkir Angkutan Kota	800	800	800
4	Parkir Angkutan Pedesaan	900	900	900
5	Parkir Pribadi	600	500	200
6	Ruang Service	500	500	-
7	Pompa Bensin	500	-	-
8	Sirkulasi Kendaraan	3.960	2740	1.100
9	Bengkel	150	100	-
10	Ruang Istirahat	50	40	30
11	Guadang	25	20	-
12	Ruang Parkir Cadangan	1.980	1.37	550
B. PEMAKAI JASA				
1	Ruang Tunggu	2.625	2.250	480
2	Sirkulasi Orang	1.050	900	192
3	Kamar Mandi	72	60	40
4	Kios	1.575	1.35	40
5	Musholla	72	60	40
C. OPERASIONAL				
1	Ruang Administrasi	78	59	39
2	Ruang Pengawas	23	23	16
3	Loket	3	3	3
4	Peron	4	4	3
5	Retribusi	6	6	6
6	Ruang Informasi	12	10	8
7	Ruang P3K	45	30	15
D. RUANG LUAR (TIDAK EFEKTIF)				
		6.635	4.89	1.554
1	Luas Lahan (A+B+C+D)	23.494	17.255	5.463
2	Luas Cadangan (E)	23.949	17.255	5.463
3	Jumlah Lahan (A s/d E)	46.988	34.51	10.926
4	Kebutuhan Lahan untuk didesain (Ha)	4,7	3,5	1,1

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini ada beberapa yang diperlukan, antara lain:

- a. Data Sekunder

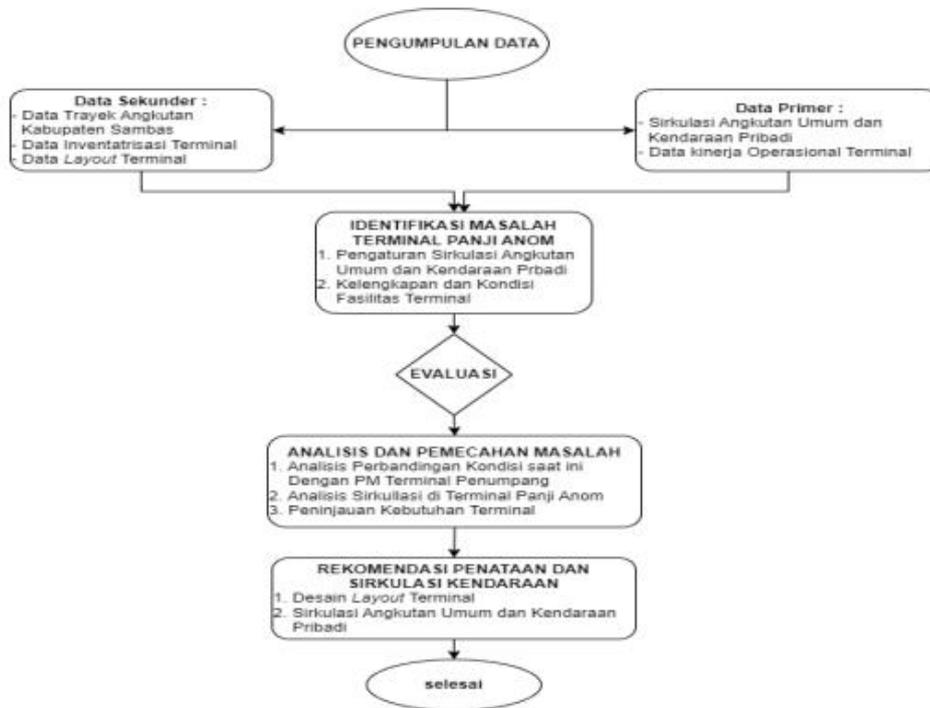
Data sekunder yang dimaksud ialah dapat diperoleh dari kantor terminal, Dinas Perhubungan di Kabupaten Sambas.

1. Data trayek yang masuk dan beroperasi di terminal Panji Anom Kabupaten Sambas
2. Jumlah armada yang beroperasi pada tiap trayek
3. Trayek angkutan umum yang masuk terminal Panji Anom Kabupaten Sambas

- b. Data Primer

1. Data Survei Inventarisasi Terminal
 - a) Desain layout terminal tipe B eksisting
 - b) Fasilitas terminal, meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang beserta luas fasilitas tersebut
 - c) Sirkulasi pergerakan kendaraan didalam terminal.

Bagan Alir



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kondisi Saat Ini Terminal Panji Anom

Tabel 2. Kondisi saat ini Fasilitas Terminal Panji ANom

No	Fasilitas	Keterangan		Keadaan		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A. FASILITAS UTAMA							
1	Jalur Keberangkatan	✓			✓	✓	
2	Jalur Kedatangan	✓			✓	✓	
3	Ruang tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau penjemput		✓				
4	Tempat Naik Turun Penumpang		✓				
5	Tempat Parkir Kendaraan	✓		✓		✓	
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		✓				
7	Perlengkapan Jalan		✓				
8	Media Informasi		✓				
9	Kantor Penyelenggara Terminal	✓			✓		
10	Loket Penjualan Tiket	✓			✓	✓	
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Pengusaha Bus (<i>Customer Service</i>)		✓				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara Online		✓				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang dengan Kebutuhan Khusus		✓				
14	Tempat Berkumpul Darurat		✓				
B. FASILITAS PENUNJANG							
15	Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		✓				

No	Fasilitas	Keterangan		Keadaan		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
B. FASILITAS PENUNJANG							
16	Pos Kesehatan		✓				
17	Fasilitas Kesehatan		✓				
18	Fasilitas Peribadatan		✓				
19	Pos Polisi		✓				
20	Alat Pemadam Kebakaran		✓				
21	Toilet	✓			✓	✓	
22	Rumah Makan/Kantin	✓		✓		✓	
23	Fasilitas Telekomunikasi		✓				
24	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		✓				
25	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		✓				
26	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		✓				
27	Fasilitas Kebersihan		✓				
28	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		✓				
29	Fasilitas Perdagangan/Pertokoan	✓		✓		✓	
30	Fasilitas Penginapan		✓				
31	Area Merokok		✓				
32	Fasilitas Anjungan Tunal Mandiri (ATM)		✓				
33	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley dan Tenaga Angkut)		✓				

34	Fasilitas Telekomunikasi dan/atau Area dengan Jaringan Internet		✓				
35	Ruang anak-anak		✓				
36	Media Pengaduan Layanan		✓				
37	Fasilitas Umum Lainnya sesuai Kebutuhan		✓				

Sumber : Hasil Analisis 2023

Kebutuhan Fasilitas Terminal dan Jumlah Armada Angkutan Umum

Tabel 3. Luas Terminal Eksisting

Fasilitas	Keterangan
1. Jalur Kedatangan	262 M2
2. Jalur Pemberangkatan	262 M2
3. Ruang Parkir Angkutan Umum	1240 M2
4. Parkir Kendaraan Pribadi	333 M2
5. Kantor	154 M2
7. Toilet	3 M2
8. Kios/Kantin	1670 M2
9. Pos Pengawasan	4 M2
Luas Tanah Terminal	4880 M2

Sumber : Hasil Analisis 2023

Jumlah Armada Angkutan Umum Terminal Panji Anom

Tabel 4. Jumlah Armada Angkutan Umum

NO	JENIS ANGKUTAN	JUMLAH ARMADA
1	AKDP	37
2	DAMRI	2

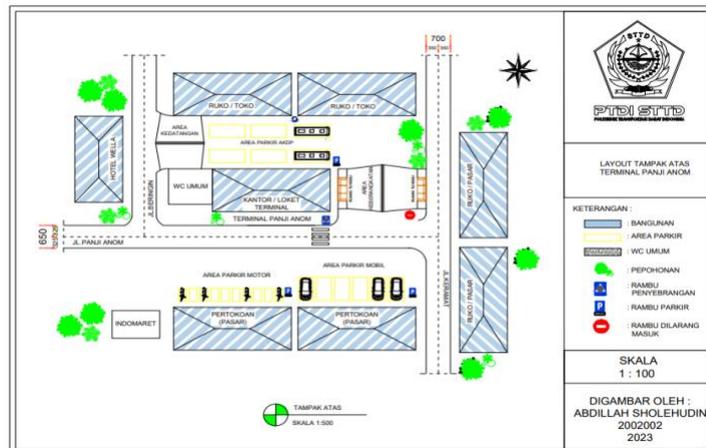
Tabel 5. Luas Fasilitas Terminal Kondisi Eksisting serta Usulan

Fasilitas	Eksisting Luas (m ²)	Usulan Luas (m ²)
A. FASILITAS UTAMA		
1. Jalur Pemberangkatan 1	262	556,2
2. Jalur pemberangkatan 2	262	556,2
3. Jalur Kedatangan	262	280
4. Parkir Kendaraan Pribadi	333	200
5. Parkir Angkutan Umum	352	448,5
6. Ruang Tunggu	6	18,9
B. FASILITAS PENUNJANG		
1. WC Umum / Toilet	3	14
2. Kios / Kantin	1670	1464
3. Mushola	0	17,5
4. Kantor	154	174,8
5. Pos Pengawasan	4	6
6. Ruang Istirahat	0	30
7. Bengkel	0	100
Jumlah		
Luas Lahan (A+B+C+D)	3308	3865,8

Sumber : Hasil Analisis 2023

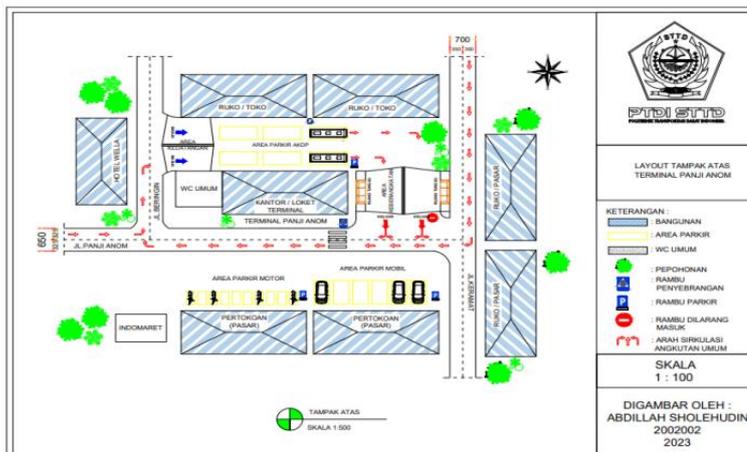
Diketahui kebutuhan lahan terminal rencana yang ideal adalah seluas 3865,8 m². Luas lahan tersebut cukup untuk diaplikasikan kepada pembuatan desain *layout* Terminal Panji Anom sebesar 4880 m².

Usulan *Layout* Terminal



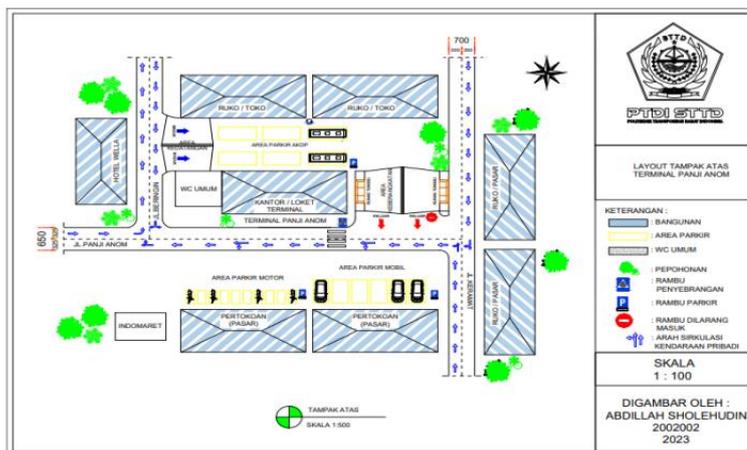
Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 1. Layout Terminal Panji Anom



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 2. Layout Sirkulasi Angkutan Umum Terminal Panji Anom



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar 3. Layout Sirkulasi Kendaraan Pribadi Terminal Panji Anom





Gambar 4. Visualisasi Sketchup Terminal Panji Anom

KESIMPULAN

1. dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas utama, penunjang dan umum Terminal Panji Anom pada saat ini belum memenuhi ketentuan. Dengan kondisi sebagai berikut :
 - a. . Kondisi eksisting di Terminal Panji Anom untuk kondisi ketersediaan fasilitas utama dan penunjang terminal panji anom yang tersedia dengan persentase 23% dan tidak tersedia 78%.
 - b. . Kemudian untuk kondisi fasilitas utama serta penunjang yang tersedia dari 8 fasilitas yang tersedia, terdapat 3 fasilitas dalam kondisi baik dengan persentase 37%, sedangkan 5 fasilitas lainnya dalam kondisi tidak baik dengan persentase 63%.
 - c. Sedangkan untuk pemanfaatan fasilitas utama serta fasilitas penunjang di terminal Panji Anom suda sesuai dengan fungsinya masing-masing, dengan persentase 100% sesuai dengan pemanfaatannya
2. Desain *Layout* Terminal Panji Anom:
 - a. Penambahan fasilitas shelter kedatangan untuk AKDP yang berada di belakang bangunan utama Terminal Panji Anom.
 - b. Penataan fasilitas parkir dengan menyediakan parkir khusus untuk bus AKDP berada di belakang kantor terminal dan parkir kendaraan pribadi berada di depan terminal yang telah di usulkan.
 - c. Penambahan fasilitas perambuan agar kinerja dari terminal semakin baik dan terciptanya terminal yang aman dan berkeselamatan.
3. Langkah untuk memperbaiki sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi pada Terminal Panji Anom adalah dengan mengatur ulang penataan layout terminal berupa pemisahan jalur angkutan umum dan kendaraan pribadi agar pergerakan yang terjadi di dalam terminal berjalan sesuai pada jalurnya masing-masing sehingga tidak saling bersinggungan.

SARAN

1. Diperlukan adanya kerjasama antar instansi terkait dalam hal pengawasan terhadap setiap pihak yang melakukan kegiatan di terminal dengan penegasan aturan terkait penyelenggaraan terminal agar

- terciptanya kinerja Terminal yang kondusif serta produktif. Berikut merupakan instansi terkait yang diperlukan bekerjasama terkait penyelenggaraan terminal:
- a. Kepolisian; Bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas terutama di kawasan Terminal Panji Anom.
 - b. Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas; Bertugas melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengecekan persyaratan teknis dan laik jalan Kendaraan Bermotor serta perizinan angkutan umum yang berada di Terminal Panji Anom.
2. Diperlukan adanya sanksi yang tegas terhadap pelanggaran kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan terutama bagi operator angkutan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Menteri Perhubungan. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Indonesia.
- Direktorat Jenderal Menteri Perhubungan. 2013. Peraturan Menteri No. 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Jalan dan Angkutan Jalan. Indonesia.
- Direktorat Jenderal Menteri Kesehatan. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu. Indonesia.
- Direktorat Jenderal Menteri Perhubungan. 2015. Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat. Indonesia
- Direktorat Jenderal Menteri Perhubungan. 2021. Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat. Indonesia.
- Abubakar Iskandar, 1996. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib. Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia.
- Abbas, Salim. 2000. Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tafana, Datin; Suparwoko.” Redesain Pondok Pesantren Subulana, Kota Bontang, Kalimantan Timur Dengan Pendekatan Ramah Lingkungan”.
- Helmi, 2008. Redesain Kawasan Pendaratan Ikan Di Rembang. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibisono, Nur Praditya. “Redesain User Interface Website Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia Yogyakarta”.
- Rachmawati, Anggun.” Redesain Taman Alun Kapuas Dengan Pendekatan Layak 61 Anak”. Jurnal online mahasiswa arsitektur universitas Tanjungpura Vol 3 No. 1, Maret 2015, Hal 18-36.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas Dalam Angka, 2023
- Tim PKL Kabupaten Sambas. (2023), Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan di Kabupaten Sambas dan Identifikasi Permasalahannya, Bekasi: PTDI□STTD